

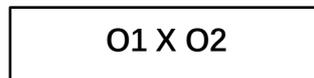
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-experimental*. Dikatakan *pre-eksperimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016).

Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Desain ini terdapat pretest (sebelum diberikan perlakuan), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan *one group pre-test post-test design*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada calon pengantin dengan menggunakan video animasi

O<sub>2</sub> : Tes akhir (*Post Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks massa tubuh, kadar hemoglobin, dan sebagainya (Dharma, 2015). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

### **1. Variabel Independen (bebas)**

Menurut Nursalam (2017), variabel independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu edukasi melalui video animasi adalah variabel independen.

### **2. Variabel Dependen (terikat)**

Menurut Nursalam (2017), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah pengetahuan calon pengantin.

## **C. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2016), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel dependen (Pengetahuan calon pengantin)	Hal-hal yang diketahui oleh calon pengantin mengenai pencegahan stunting.	1. Definisi stunting 2. Pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan pada catin 3. Status gizi catin 4. Usia ideal catin menikah 5. Usia catin berisiko melahirkan anak stunting	Kuesioner pretest dan post-test	Ordinal	1. Baik = 76-100 2. Cukup = 56-75 3. Kurang = <56  (Nursalam, 2016)
Variabel independen (Edukasi melalui video animasi)	Suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memberikan informasi terkait pencegahan stunting menggunakan video animasi	Sesuai isi topik video dan SAP	Video animasi	Ordinal	-

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Banjarmasin Tengah. Waktu penelitian pada bulan 4 Juni sampai 18 Juni 2024.

## **E. Populasi**

### 1. Populasi

Menurut Nursalam (2017), populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 calon pengantin yang terdiri calon pengantin laki-laki dan perempuan.

### 2. Sampel

Menurut Nursalam (2017), sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 calon pengantin laki-laki dan perempuan yang akan menjadi satu kelompok dalam *pre-post test*.

### 3. Sampling

Menurut Nursalam (2017), sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

## **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah daftar pertanyaan, pengamatan, atau alat bantu tertulis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari responden melalui pengukuran (Sugiyono, 2016). Penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner untuk pengukur pengetahuan. Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data primer, dimana data

diambil langsung dari responden dengan menggunakan alat pengukuran data berupa kuesioner. Angket dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden.

Kuesioner pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan stunting terdiri dari 21 pertanyaan dengan dua pilihan "Benar" dan "Salah". Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman*, peneliti menggunakan skala *Guttman* bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2016). Kuesioner dibagi dalam dua pertanyaan sebagai berikut :

#### 1. Karakteristik responden

Berisi tentang karakteristik responden yang terdiri dari 4 pertanyaan antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

#### 2. Kuesioner Pengetahuan tentang pencegahan stunting pada catin

Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang pencegahan stunting pada calon pengantin dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Parameter	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengertian stunting	1	2	2
2	Pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan catin	4, 5	3	3
3	Status gizi catin	6	-	1
4	Usia ideal catin menikah	8,9	7	3
5	Usia catin berisiko melahirkan anak stunting	11,12	10	3
6	Pencegahan stunting pada catin	13,15,17,18,20	14,16,19,21	10
	Jumlah	13	8	21

Pada kuesioner pengetahuan, terdiri dari jenis pernyataan *favorable* pilihan jawaban terdiri dari benar dan salah dengan interpretasi penilaian adalah jika memilih "benar" maka jawaban dinilai benar, jawaban dibenar dan diberi skor 1, jika memilih "salah" jawaban dinilai salah dan diberi skor 0. Pada pernyataan *unfavorable* pilihan jawaban terdiri dari benar dan salah dengan interpretasi penilaian adalah jika memilih "salah" maka jawaban dinilai benar dan diberi skor 1, jika memilih "benar" maka jawaban dinilai salah dan diberi skor 0.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ketepatan dan kecermatan alat atau instrument penelitian. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 terhadap calon pengantin di wilayah KUA Banjarmasin Barat.

Perhitungan dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan perangkat program komputer SPSS versi 25, dimana didapatkan hasil 21 pertanyaan kuesioner yang disebarakan pada 30 responden dinyatakan valid dimana nilai  $r_{hitung} >$  nilai r tabel yaitu ( $r_{hitung} > 0,361$ ) dengan rentang nilai 0,380 sampai 0,614.

Dikatakan validnya suatu pertanyaan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama untuk responden 30 orang dengan taraf kesalahan 5% dengan taraf signifikansi yaitu 0,361, jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto, 2019). Data pertanyaan atau kuesioner yang tidak

memenuhi syarat signifikan dihilangkan atau diganti, dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,361 maka semua pertanyaan dikatakan valid dan kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2013). Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hasil, jika nilai  $r$  hasil adalah alpha yang terletak diawal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05), maka setiap pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika  $r$  alpha lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil perhitungan reliabilitas kuesioner menggunakan aplikasi SPSS versi 25, didapatkan rentang nilai *alpha cronbach's* adalah  $0,798 > 0,60$ . Suatu instrument penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,60 (Ghozali, 2016). Dapat disimpulkan nilai *cronbach's alpha* yaitu  $0,798 > 0,60$  maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*).

## H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan prosedur ketentuan administrasi yang berlaku yaitu pada tahap ini peneliti meminta surat studi pendahuluan kepada Koordinator Riset Penelitian yang ditujukan ke Dinkes Banjarmasin, setelah mendapatkan surat balasan dari Dinkes dan mengambil data peneliti mengajukan surat izin ke Puskesmas yang wilayahnya tinggi stunting, kemudian peneliti meminta izin kepada Koordinator Riset Penelitian untuk meminta surat izin penelitian di KUA Banjarmasin Tengah, sebelum itu terlebih dahulu mengajukan uji etik penelitian (*Ethical Approval Letter*) di STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan telah mendapatkan sertifikat lulus uji etik dengan nomor 116/KEPK-SI/V/2024, setelah sertifikat etik keluar, peneliti mengajukan surat izin melakukan uji validitas dan reliabilitas di KUA Banjarmasin Barat, kemudian setelah mendapatkan izin uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan pengambilan data uji validitas dan reliabilitas, setelah uji validitas dan reliabilitas selesai peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Koordinator Riset yang ditujukan untuk KUA Banjarmasin Tengah. Surat izin penelitian tersebut diserahkan kepada Kepala KUA Banjarmasin Tengah, setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala KUA Banjarmasin Tengah, maka peneliti mempersiapkan untuk melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dimulai setelah peneliti menyelesaikan proses administrasi terkait perizinan penelitian. Penelitian dilakukan secara

offline pada tanggal 4 Juni 2024 di KUA Banjarmasin Tengah, sebelum dilaksanakannya pengambilan data, peneliti terlebih dahulu menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian, selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebagai bentuk kesediaan responden untuk ikut serta dalam penelitian. Proses pengambilan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memberikan kuesioner kepada responden.

Responden mengisi kuesioner satu persatu atau secara bergantian selama 10 menit, responden mengisi kuesioner dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia. Responden diminta untuk menjawab 21 pertanyaan dari kuesioner mengisi kuesioner (*pre-test*). Jika ada responden yang tidak paham dengan pertanyaan pada kuesioner tersebut, maka peneliti menjelaskan kembali maksud dari kuesioner tersebut sampai responden paham. Setelah responden selesai maka peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden, jika ada pertanyaan yang belum dijawab secara lengkap maka peneliti mengembalikan kembali jawaban kepada responden sampai kuesioner terisi secara lengkap, setelah dilakukan *pre-test*, selanjutnya peneliti memberikan edukasi dengan video animasi tentang pencegahan stunting pada calon pengantin. Video animasi berdurasi 10 menit yang membahas tentang definisi stunting, catin yang berisiko melahirkan anak stunting, pelayanan kesehatan pada catin, status gizi catin, usia ideal catin menikah, pencegahan stunting pada catin.

Responden diminta untuk menonton video animasi tersebut selama 10 menit, setelah 2 minggu *post-test* dilakukan pada tanggal 18 Juni 2024

yang sebelumnya peneliti mengirim video animasi melalui *whatsapps* group dan melakukan *post-test* secara *online* melalui *google form* calon pengantin menjawab 21 pertanyaan dengan kuesioner yang sama saat dilakukan *pre-test*.

### 3. Tahap Terminasi

Tahap selanjutnya diberikan kesempatan untuk calon pengantin bertanya untuk mengetahui apakah calon pengantin mengerti dan dapat memahami tentang edukasi yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang dapat diterima dan dipahami responden selama proses pemaparan edukasi melalui video animasi.

## I. Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pengolahan data

Suatu penelitian analisis data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini karena data yang diperoleh peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2013). Adapun pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

#### a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan serta kesalahan dalam

pengisian kuesioner dengan tujuan memastikan data yang diperoleh sudah lengkap, dapat dibaca dengan baik, dan relevan.

b. *Coding*

Tahap ini merupakan pengkodean terhadap setiap variabel sebelum diolah dengan komputer yang bertujuan untuk memudahkan dalam analisa data. Coding yang dilakukan dalam penelitian ini seperti jenis kelamin untuk Laki-Laki : 1 dan Perempuan : 2, rentang usia 19-22 tahun : 1, 23-26 tahun : 2, 27-30 tahun : 3 selanjutnya pendidikan Tidak Sekolah : 5, SD : 4, SMP : 3, SMA : 2, Perguruan Tinggi : 1, kemudian pada butir pekerjaan Tidak Bekerja : 1, Pegawai Swasta : 2, Wiraswasta : 3, PNS : 4, untuk butir pertanyaan jika menjawab *favorable* Benar : 1, Salah : 0, dan untuk pertanyaan *unfavorable* Benar : 0 salah : 1.

c. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini pemberian urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima dari responden. Masing-masing item pertanyaan ditentukan nilai atau skor sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dengan menggunakan skala *Guttman*, benar : 1 dan salah : 0 untuk menjawab pertanyaan *favorable* dan untuk *unfavorable* benar : 0 salah : 1.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah data yang telah terkumpul dari kuesioner kemudian dimasukkan kedalam master tabel untuk ditabulasi menggunakan aplikasi excel.

e. *Data Entry*

Pada tahap ini dilakukan proses memasukkan data dari kuesioner kedalam komputer yang kemudian akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak komputer dengan bantuan SPSS versi 25 untuk mengolah data.

f. *Cleanning*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukkan data agar hasil yang disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Proses penelitian ini, peneliti tidak mengalami kesalahan dalam memasukkan data karena peneliti sangat berhati-hati dalam memasukkan data apalagi pada koding jawaban *favorable* dan *unfavorable*.

2. Cara Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan tentang distribusi frekuensi pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah intervensi media animasi tentang pencegahan stunting. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2013). Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus presentase.

Adapun rumus presentase distribusi dari setiap variabel yang diteliti adalah dalam bentuk presentase dari rumusan menurut Arikunto (2019), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : presentase yang dicari

*f* : jumlah nilai yang diperoleh

n : Jumlah nilai keseluruhan

Adapun hasil ukur dari penelitian ini terdiri dari 3 kategori yaitu :

- 1). Pengetahuan baik : 76%-100%
- 2). Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3). Pengetahuan kurang : >56 %

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan prosedur statistik untuk membandingkan dua kelompok dalam satu variabel atau dua variabel dalam satu kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang akan di analisis menggunakan teknik bivariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan intervensi media video animasi. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis melalui komputerisasi SPSS versi 25. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* yang akan diolah dengan SPSS versi 25. Pengambilan simpulan hasil uji normalitas dapat dilihat :

- (a). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- (b). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

### 2). Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji wilcoxon karena distribusi data tidak normal sehingga uji T tidak bisa digunakan. Menurut (Yolanda, 2017), uji wilcoxon digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut :

- (a). Sig  $>$  alpha 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- (b). Sig  $<$  alpha 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## **J. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner saja, penelitian yang hanya berupa instrumen yang membuat peneliti sulit untuk menanyakan atau mengetahui lebih dalam lagi apa yang responden rasakan melalui kuesioner

tersebut responden tidak dapat mengungkapkan informasi yang ada selain dari pertanyaan di dalam kuesioner.

2. Penelitian ini pada saat melakukan *post-test* dilakukan secara *online* menggunakan *google form* berbeda pada saat melakukan *pre-test* yang dilakukan secara *offline* dan bertatap muka, yang berpotensi terjadi bias data.

#### **K. Pertimbangan Etik**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti akan melakukan kaji etik di Komisi Etik Penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Penelitian ini sudah dilakukan Uji Etik dan dinyatakan layak untuk dilanjutkan penelitian ke responden yang disahkan oleh Komisi Etik Penelitian STIKES Suaka Insan dengan No. 116/KEPK-S1/V/2024.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan menurut (Hidayat, 2014) adalah sebagai berikut :

##### *1. Informed Consent*

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan *informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud penelitian, tujuan penelitian dan mengetahui dampak penelitian. Penelitian ini bersifat suka rela tanpa ada unsur paksaan.

## 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Untuk menjaga kerahasiaan data peneliti saat membuat tabulasi data untuk bagian nama diberikan nama inisial nama responden.

## 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Pada tahap ini untuk menjaga agar tidak terjadi kebocoran data peneliti memberikan koding pada data penelitian yang hanya peneliti mengetahuinya. Data-data yang didapatkan selama penelitian yang berkaitan dengan responden akan disimpan selama 5 tahun setelah dilakukan penelitian, setelah itu data tersebut dimusnahkan.

## 4. *Justice* (keadilan)

Penelitian akan menerapkan prinsip keadilan dengan memperlakukan metode dan prosedur yang sama pada semua responden. Penelitian ini tidak ada perlakuan khusus antara responden satu dengan yang lainnya, tanpa membedakan suku, ras, budaya dan adat istiadat.